

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum memiliki kedudukan dan peranan yang sistematis dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan siswa menuju perkembangan yang lebih optimal baik secara fisik maupun spiritual. Kurikulum juga dapat dijadikan acuan atau tolak ukur untuk melihat sejauh mana perkembangan atau pembangunan pendidikan suatu bangsa. Pergantian kurikulum juga harus berpatokan pada hasil evaluasi ahli dengan mempertimbangkan kondisi dunia nyata saat ini dan masa depan.

Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar sangat diperlukan kesiapan guru secara matang, karena jika guru memiliki persiapan secara matang dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, maka tujuan pendidikan yang ditetapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya, serta penerapan kurikulum merdeka tidak akan memberikan dampak apapun bagi manajemen pendidikan. Ada beberapa kesulitan yang ditemui guru dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu tidak memiliki pengalaman dengan kurikulum merdeka belajar, referensi yang sangat terbatas, perbedaan akses belajar, penggunaan waktu dan kompetensi (keterampilan) yang memadai, (Ramoply ddk, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang diinisiasi oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Indonesia. Tujuan

utama kurikulum ini adalah memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa dalam menentukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Observasi awal menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan. Penerapan kurikulum merdeka ada beberapa tantangan yang ditemukan di SDN 10 Makale meliputi keterbatasan sumber daya manusia, seperti kurangnya pelatihan dan pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum, selain itu keterbatasan sarana dan prasarana, seperti perangkat teknologi dan fasilitas belajar. Resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru yang lebih nyaman dengan kurikulum lama menjadi kendala dalam penerapan perubahan, selain itu kesiapan dan pemahaman siswa terhadap pendekatan baru yang lebih fleksibel dan mandiri dalam belajar masih perlu di tingkatkan.

Masalah yang ditemukan di SDN 10 Makale meliputi, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Tanpa pelatihan yang memadai dan pemahaman yang baik tentang kurikulum ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dapat menghambat pencapaian kompetensi yang diinginkan dalam kurikulum tersebut.

Sarana dan prasarana yang tidak memadai, terutama dalam hal teknologi dan fasilitas belajar, akan memperburuk kualitas pembelajaran. Hal ini juga

dapat membuat pembelajaran menjadi tidak efisien dan menyulitkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkan.

Kesiapan dan pemahaman siswa, Siswa yang belum siap atau belum memahami pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri akan kesulitan beradaptasi. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dan kebingungannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Resistensi terhadap perubahan dari guru, tanpa mengatasi resistensi dari guru yang lebih nyaman dengan kurikulum lama, penerapan perubahan akan terhambat. Guru yang enggan beradaptasi dengan kurikulum baru bisa menghalangi pembelajaran yang seharusnya berjalan sesuai dengan filosofi kurikulum merdeka.

Solusi dari keterbatasan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi guru dalam menyelenggarakan pelatihan berkala dan pendampingan profesional untuk guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum merdeka. mengadakan forum diskusi antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana, pemerintah atau pihak sekolah harus segera meningkatkan dan memperbarui fasilitas teknologi dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Mengatasi resistensi terhadap perubahan, perlu dilakukan pendekatan yang lebih persuasif kepada guru, seperti menyediakan sesi diskusi atau pendampingan untuk membantu mereka beradaptasi dengan perubahan. Pemberian motivasi dan pemahaman terkait manfaat dari perubahan ini sangat diperlukan. Meningkatkan

kesiapan siswa, sekolah perlu memberikan orientasi lebih kepada siswa mengenai kurikulum merdeka, dengan memperkenalkan mereka pada cara belajar yang lebih aktif, mandiri, dan berbasis proyek

Pendampingan lebih intensif juga dibutuhkan agar siswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Dengan solusi tersebut, diharapkan penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan dampak positif bagi semua pihak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil judul “Analisis Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 10 Makale”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 10 Makale?
2. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi SDN 10 Makale dalam penerapan kurikulum merdeka.

2. Menjelaskan solusi yang relevan dan praktis untuk mengatasi tantangan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan mampu memberikan bahan masukan dalam dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Untuk menambah wawasan apa tantangan dan bagaimana solusi dalam penerapan kurikulum merdeka di SD

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi guru

Hendaknya menjadi upaya dan acuan bagi guru untuk senantiasa menambah pengalaman dan kemampuan mengenai kurikulum merdeka dengan mengikuti seminar atau pelatihan kurikulum merdeka belajar, sehingga dapat meningkatkan skill dan kompetensi guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 10 Makale.

b. Bagi sekolah

Diharapkan agar pihak sekolah lebih meningkatkan perhatian untuk memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dengan jalan melakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka belajar bagi seluruh warga sekolah, serta menyediakan sarana dan

prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa demi keberlangsungan penerapan kurikulum merdeka di SDN 10 makale.

c. Bagi peneliti lainnya

Dapat menjadi pedoman, menambah wawasan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang sama